

BAB VI

P E N U T U P

6.1. Kesimpulan

6.1.1. Masalah tindakan peran kepala kampung dalam meningkatkan kesejatrahan masyarakat horizontal atau internal bamuskam dengan pemerintahan kampung Rorena-Sobey kurang maksimal dilakukan. Hanya sesekali dilakukan bersama sama kepala kepala urusan pemerintah kampung melaluhi rapat bersama- sama masyarakat. Demi mencalonan dan pemilihan kepala kampung dan ketua bamuskam guna mengisi kekosongan jabatan aparatur kampung. Peran kepala kampung dalam meningkatkan kesejatrahan masyarakat pada badan internal di dalam lembagah bamuskam dengan pemerintah kampung dilakukan pada saat tertentu membahas program kerja musrembang untuk mengatasi dan mencegah msalah-masalah kekacauan, percecokan, kekosongan jabatan serta program kerja di kampung Rorena-Sobey.

6.1.2. Lebih banyak komunikasi kepemimpinan kepala kampung melaluhi elektronik dari pada komunikasi administrasi oragnisasi bamuskam dengan pemerintahan kampung.komunikasi tertulis dalam administrasi lebih lambat dari pada komunikasi lisan untuk peran kepala kampung dalam meningkatkan kesejatrahan masyarakat antara lembagah kampung tidak tepat waktu. Komunikasi lisan lebih cepat dipathui dari pada komunikasi tertulis administrasi dan sangat tidak

dipatuhi oleh anggota bamuskam dan kaur –kaur pemerintahan kampung yang lebih kebanyakan jam karet, rapat tidak tepat waktu. Komunikasi administrasi tidak lengkap dan tidak dimengerti itu merupakan potensi ketidak –mampuan pengurus bamuskam untuk memberikan pengertian kepada masyarakat kampung, karena factor situasi dan kondisi kurang memahami tupoksi. Factor tindakan rapat-rapat bamuskam antara rapat penjelasan, rapat pemecahan masalah, rapat perundangan yang tidak teratur dilakukan oleh aparat lembaga ini di kampung Rorena-Sobey. Factor jumlah rapat pemerintah kampung untuk bisa mengetahui jumlah keseluruhan masyarakat dan selalu tidak aktif dalam kegiatan pemerintahan kampung dan bamuskam sangat tidak di perhatikan.

6.2. Saran

- 6.2.1.** Diharapkan agar tindakan kepala kampung dalam meningkatkan kesejtrahan masyarakat horizontal atau internal Bamuskam dengan pemerintah kampung Rorena-Sobey kurang maksimal dilakukan agar diperbaiki. Karena sesekali dilakukan bersama-sama kepala-kepala urusan pemerintah kampung melalui rapat dengan masyarakat. bukan demi pencalonan dan pemilihan kepala kampung dan ketua bamuskam guna mengisi kekosongan jabatan aparat kampung. peran kepala kampung dalam meningkatkan kesejatrhan masyarakat pada badan internal di dalam lembaga bamuskam dengan pemerintahan kampung dilakukan pada saat membahas pada program kerja musrembang demi mengatasi dan mencegah masalah-masalah

kekacauan, percecokan, kekosongan jabatan serta program kerja di kampung Rorena-Sobey.

- 6.2.2.** Diharapkan agar komunikasi lisan melalui elektronik di perkuat dengan komunikasi administrasi organisasi bamuskam dan pemerintahan kampung. Komunikasi tertulis dalam administrasi yang lambat selama ini di perbaiki pula asalkan ditambahkan dengan komunikasi lisan-elektronik demi memperkuat peran kepala kampung dalam meningkatkan kesejaterahan masyarakat antara lembaga kampung yang tidak tepat waktu. Komunikasi lisan lebih cepat dipatuhi harus didukung pula dengan komunikasi tertulis administasi yang lebih tepat waktu dan sangat dipatuhi oleh anggota bamuskam dan kaur-kaur pemerintahan kampung. Komunikasi administrasi yang tidak lengkap dan tidak di mengerti diperbaiki agar memampukan bamuskam guna memberikan pemahaman kepada masyarakat kampung, sebagai akibat dari factor situasi dan kondisi kurang memahami tupoksi. Perbaikan tindakan rapat-rapat penjelasan, rapat pemecahan masalah, rapat perundangan yang teratur dilakukan oleh aparat lembaga di kampung Rorena-Sobey jumbalah dan sifat rapat diperbaiki sebagai factor penentu utama untuk peran kepala kampung dalam meningkatkan kesejaterahan masyarakat dan komunikasi administrasi agar mengetahui tuntutan masyarakat yang selama ini tidak aktif menjadi efektif antara aparat pemerintahan kampung dan Bamuskam.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ambar T. Sulistiyani Rosidah. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep, Teori Pengembangan Dalam Organisasi Publik*. Pn. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Arni Muhammad. 2015. *Komunikasi Organisasi*. Pn. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Herlambang Susatyo. 2014 *perilaku organisasi* .Gosyem publishing. Yogyakarta.
- Ig.Wursanto. 2005.*Dasar dasar ilmu organisasi*. Pn. Andi. Yogyakarta.
- Irham fahmi. 2004. *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*. Alfabeta. Bandung.
- Moleong, Lexi..J. 2012.*Metode penelitian kualitatif*. Pn. PT. Remadja Rosdakarya. Bandung.
- Morrison, 2013. *Teori Komunikasi*. Pn. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Mulyadi, 2000. *Total Quality Management*. Pn. Aditya Media. Yogyakarta.
- Pamudji, S. 1995, *Kepemimpinan Pemerintahan Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rohim Syaifful H. Teori Komunikasi Perpektif, Ragam, dan Aplikasi. Pn. Rineka Cipta, Jakarta.
- Setiono Budi., 2012. *Birokrasi Tinjauan Dari Aspek Politik Dan Administrasi*. Pn.PT. Gugus Pres Perum Jati Sari Permai.
- Soetopo Hendyat, 2012. *Perilaku orgnisasi teori dan praktik di bidangpendidikan*. Pn Rosdakarya. Bandung.
- Sutarto. 2012. *Dasar-Dasar Organisasi*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian administrasi*. Pn. Alfabeta. Bandung.
- Torang Syamsir. 2014. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*. Pn. Alfabeta. Bandung.
- Welasari & Inu K. Syafiie., 2015. *Ilmu Administrasi*. Pn. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.